

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS
PARAGRAF DESKRIPSI DENGAN METODE KUANTUM
PADA SISWA KELAS XI SMK WIDYA KUTOARJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh : Arfian Ade Kristiyanto, Sukirno, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: arfianadekristiyanto@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode kuantum pada siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo; (2) pengaruh metode kuantum terhadap minat belajar siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo; (3) peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan metode kuantum pada siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) Proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode kuantum pada kelas XI SMK Widya Kutoarjo dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Langkah pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran menggunakan metode kuantum adalah ‘tandur’, yaitu tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan; (2)Pengaruh metode kuantum terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo mengalami perubahan yang lebih baik pada tiap siklus. Hal ini terbukti dari jumlah persentase minat siswa yang diperoleh pada tahap prasiklus sebesar 29,08%. Setelah diterapkan metode kuantum, minat siswa meningkat menjadi 47,26% dan meningkat lagi menjadi 77,26% pada siklus II; (3) Peningkatan kemampuan siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo dalam menulis paragraf deskripsi dengan metode kuantum dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa pada setiap tindakannya. Pada prasiklus kemampuan siswa mencapai nilai rata-rata 63,45 atau masih dalam kategori kurang. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 72,89 atau dalam kategori cukup dan pada siklus II sebesar 79,72 atau dalam kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode kuantum dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor dari prasiklus sampai dengan siklus II mencapai 16,27.

Kata kunci: kemampuan menulis paragraf deskripsi, metode kuantum, siswa SMK

PENDAHULUAN

Tarigan (2008: 1) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa memiliki empat aspek, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh pada saat pengenalan terhadap bahasa. Sukirno (2016: 3) menjelaskan bahwa menulis merupakan aktivitas menuangkan ide secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang sangat menyenangkan. Dengan menulis, seseorang dapat menyalurkan ekspresi dan perasaan dalam bentuk tulisan. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah menulis paragraf deskripsi.

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang bertujuan memberikan kesan atau impresi kepada pembaca terhadap objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan semacamnya yang ingin disampaikan penulis. Paragraf deskripsi yang baik dapat membuat pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, atau terlibat dalam peristiwa yang diuraikan penulis (Wiyanto, 2006: 64-65).

Siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo tahun pelajaran 2016/2017 dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi masih dikatakan rendah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Widya Kutoarjo memiliki waktu yang terbatas yakni hanya memiliki waktu 2 x 45 menit dalam satu minggu. Minimnya waktu pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Widya Kutoarjo ini membuat pembelajaran menulis paragraf deskripsi tidak diulas secara tuntas. Sedikitnya waktu pembelajaran dan sedikitnya materi pembelajaran menulis paragraf deskripsi membuat pembelajaran ini menjadi kurang diminati siswa karena siswa hanya mengetahui materi menulis paragraf deskripsi secara sekilas.

Dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi di SMK Widya Kutoarjo masih ditemukan beberapa kendala, yaitu siswa kurang berminat dan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran menulis, siswa kurang menguasai teknik menulis paragraf deskripsi, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran

menulis paragraf deskripsi kurang bervariasi, siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan ide ke dalam sebuah paragraf deskripsi, dan siswa merasa kesulitan dalam merangkai kalimat yang memunculkan sebuah informasi karena rendahnya penguasaan kosakata. Rendahnya keterampilan menulis, khususnya menulis paragraf deskripsi juga dapat diketahui dari hasil kemampuan awal siswa dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditentukan oleh sekolah adalah 75. Dari 22 siswa kelas XI TKJ keseluruhan belum mencapai KKM. Nilai yang dicapai siswa paling tinggi 73 sedangkan nilai paling rendah yaitu 55. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 63,45. Nilai tersebut masih jauh dari ketuntasan yang seharusnya dapat mencapai nilai 75.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang terjadi pada siswa dalam menulis paragraf deskripsi perlu diatasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu diterapkan metode pembelajaran yang tepat. Mengingat pentingnya hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Metode Kuantum pada Siswa Kelas XI SMK Widya Kutoarjo Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode kuantum pada siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo tahun pelajaran 2016/2017; (2) pengaruh metode kuantum terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo tahun pelajaran 2016/2017; (3) peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan metode kuantum pada siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo tahun pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya (Arikunto, 2015: 124). Desain PTK menurut Kurt Lewin (dalam Setyorini, 2017 : 140), model ini menjadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Kurt Lewin inilah yang pertama memperkenalkan adanya

penelitian tindakan. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo dengan jumlah 22 siswa. Penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dalam setiap pertemuan dilakukan melalui empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa soal menulis paragraf deskripsi, sedangkan teknik nontes dengan observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Adapun dalam penyajian data digunakan teknik informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 2015: 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi dengan Metode Kuantum pada Siswa Kelas XI SMK Widya Kutoarjo Tahun Pelajaran 2016/2017

Proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode kuantum pada kelas XI SMK Widya Kutoarjo dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Langkah pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran menggunakan metode kuantum adalah 'tandur', yaitu tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan.

2. Pengaruh Metode Kuantum Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK Widya Kutoarjo Tahun Pelajaran 2016/2017

Pengaruh metode kuantum terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo mengalami perubahan yang lebih baik pada tiap siklus. Hal ini terbukti dari jumlah persentase minat siswa yang diperoleh pada tahap prasiklus sebesar 29,08%. Setelah diterapkan metode kuantum, minat siswa meningkat menjadi 47,26% dan meningkat lagi menjadi 77,26% pada siklus II;

Tabel 1
Perbandingan Persentase Minat Siswa dalam Menulis Paragraf
Deskripsi

No.	Aspek yang diamati	Persentase		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru	54,54%	63,63%	90,90%
2.	Siswa berani berpendapat dalam proses pembelajaran	13,63%	27,27%	59,09%
3.	Siswa aktif bertanya saat proses pembelajaran	9,09%	31,81%	54,54%
4.	Siswa aktif menjawab pertanyaan	22,72%	45,45%	86,36%
5.	Siswa antusias mengerjakan tugas (menulis paragraf deskripsi)	45,45%	68,18%	95,45%
Rata-rata		29,08%	47,26%	77,26%

3. Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Metode Kuantum pada Siswa Kelas XI SMK Widya Kutoarjo Tahun Pelajaran 2016/2017

Peningkatan kemampuan siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo dalam menulis paragraf deskripsi dengan metode kuantum dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa pada setiap tindakannya. Pada prasiklus kemampuan siswa mencapai nilai rata-rata 63,45 atau masih dalam kategori kurang. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 72,89 atau dalam kategori cukup dan pada siklus II sebesar 79,72 atau dalam kategori baik. Berikut penulis sajikan tabel peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode kuantum.

Tabel 2
Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Siswa dalam Menulis
Paragraf Deskripsi dari Prasiklus sampai Siklus II

No.	Aspek	Skor Rata-rata		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Kesesuaian cerita dengan tema	8	8,27	8,63
2.	Kreativitas dalam mengembangkan cerita	6,64	7,27	8,32
3.	Kejelasan informasi	6,27	7,68	8,36
4.	Kerapian tulisan	5,91	6,27	7,27
5.	Pelukisan objek yang diceritakan	7,14	7,77	8,14
6.	Imajinasi	6,95	7,68	8,23
7.	Keruntutan cerita	6,18	7,41	8,27
8.	Penggunaan diksi (pilihan kata)	5,50	7	7,50
9.	Pilihan struktur dan kosakata	5,95	7,68	7,95
10.	Tata tulis sesuai EYD	4,91	5,82	7,05
	Jumlah	63,45	72,86	79,73

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa metode kuantum dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor dari prasiklus sampai dengan siklus II mencapai 16,27.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode kuantum pada kelas XI SMK Widya Kutoarjo dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Langkah pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran menggunakan metode kuantum adalah ‘tandur’, yaitu tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan; (2) Pengaruh metode kuantum terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas XI SMK

Widya Kutoarjo mengalami perubahan yang lebih baik pada tiap siklus. Hal ini terbukti dari jumlah persentase minat siswa yang diperoleh pada tahap prasiklus sebesar 29,08%. Setelah diterapkan metode kuantum, minat siswa meningkat menjadi 47,26% dan meningkat lagi menjadi 77,26% pada siklus II; (3) Peningkatan kemampuan siswa kelas XI SMK Widya Kutoarjo dalam menulis paragraf deskripsi dengan metode kuantum dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa pada setiap tindakannya. Pada prasiklus kemampuan siswa mencapai nilai rata-rata 63,45 atau masih dalam kategori kurang. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 72,89 atau dalam kategori cukup dan pada siklus II sebesar 79,72 atau dalam kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode kuantum dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor dari prasiklus sampai dengan siklus II mencapai 16,27.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain:(1) Pihak sekolah diharapkan dapat mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang ada, sehingga siswa dapat selalu menaruh minat dalam mengikuti pembelajaran,(2) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan metode kuantum dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Metode ini terbukti dapat membantu kelancaran, aktivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran, (3) siswa diharapkan lebih aktif berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan, serta merespon positif terhadap proses pembelajaran. Jika siswa memiliki minat positif terhadap pembelajaran, maka prestasinya juga akan meningkat, dan (4) Peneliti selanjutnya dapat lebih menyiapkan materi pelajaran secara maksimal sebelum penelitian dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Setyorini, Nurul. 2017. "Keefektifan Media Artikel dalam Pembelajaran Menulis Naskah Pidato". *Jurnal Edukara*, 2(2), 137-144.

Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi.